

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

##### 1. **Rosiana Dwi Anggraini (2013)**

Penelitian ini berjudul “PENGARUH LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FACR, DAN PR TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FACR, DAN PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan serta catatan dari bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah

- a) LDR, APB, FACR, PR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.
- b) BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- c) IPR, NPL, IRR mempunyai negatif tidak signifikan terhadap ROA.

## 2. Anis Nur Ayni (2014)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. permasalahan yang di angkat dalam penelitian tersebut adalah apakah LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan serta catatan dari bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* Teknik analisis data penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah

- a) Variabel IRR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.
- b) Variabel LDR, APB, dan BOPO mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- c) Variabel FACR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- d) Variabel IPR, LAR, NPL, FBIR, dan PR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

## 3. Dewi dan Ni Kadek Venimas (2014)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah apakah LDR, LAR, DER dan CR secara

bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan serta catatan dari Bank Indonesia serta dari bank-bank yang bersangkutan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu:

- a) Variabel LDR, dan LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BPR Syariah.
- b) Variabel DER, dan CR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA terhadap ROA pada BPR Syariah.

#### **4. Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda (2016)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di bursa efek indonesia”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah apakah CAR, LDR dan NPL, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan serta catatan dari Bank Indonesia serta dari bank-bank yang bersangkutan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu:

- a) Variabel CAR dan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia.
- b) Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia.

##### 5. **RR. Iramani, Muazaroh Muazaroh, Abdul Mongid (2018)**

Penelitian ini berjudul “*Positive Contribution of The Good Corporate Governance Rating To Stability And Performance Evidence from Indonesian*”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah GCG.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian tersebut menggunakan analisis Z-skor, stabilitas, regresi pangung.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu:

- a) Variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan dan juga perbedaan yang terdapat diantara kelima peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini. Secara ringkas, persamaan dan juga perbedaan diantara ketiga peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 2.1

**TABEL 2.1**  
**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG**

No	Peneliti	Metode Penelitian			Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis	
		Variabel		Subjek Penelitian				Teknik Pengambilan Sampel
		Dependen	Independen					
1	Rosiana Dwi Angraini (2013)	LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FACR, DAN PR	ROA	Bank Pembangunan Daerah	<i>Purposive Sampling</i>	Data Sekunder	Dokumentasi	Regresi Linier Berganda
2	Anis Nur Ayni (2014)	LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, Dan FACR	ROA	Bank Pembangunan Daerah	<i>Purposive Sampling</i>	Data Sekunder	Dokumentasi	Regresi Linier Berganda
3	Dewi dan Ni Kadek Venimas (2015)	LDR, LAR, DER, Dan CR	ROA	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	<i>Purposive Sampling</i>	Data Sekunder	Dokumentasi	Regresi Linier Berganda
4	Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda (2016)	CAR, LDR, dan NPL	ROA	Sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<i>Purposive Sampling</i>	Data Sekunder	Dokumentasi	Regresi Linier Berganda
5	RR. Iramani, Muazaroh, Abdul Mongid (2019)	GCG	ROA	Positive contribution of the good corporate governance rating to stability and performance evidence from Indonesia	<i>Purposive Sampling</i>	Data Sekunder	Dokumentasi	Z-Skor, Stabilitas, dan Regresi Pangung

Sumber: Anis Nur Ayni (2014), Dewi dan Ni Kadek Venimas (2015), Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda (2016), RR. Iramani, Muazaroh Muazaroh, Abdul Mongid (2018),

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori menjelaskan teori-teori yang memiliki hubungan dengan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, sehingga akan disajikan sebagai landasan dalam penyusunan hipotesis serta analisis yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### **2.2.1 Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja keuangan bank berfungsi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh bank secara periodik (Kasmir, 2012:310). Kinerja keuangan bank bisa dilihat dari beberapa aspek rasio yaitu: Likuiditas, solvabilitas, dan Rentabilitas.

#### **A. Likuiditas**

Likuiditas adalah ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank tidak dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta tidak dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Oleh karena itu dalam pengelolaan bank memperkirakan kebutuhan likuiditasnya merupakan masalah yang cukup kompleks. Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung risiko likuiditas adalah sebagai berikut (Veithzal Rivai dkk, 2013:483-485):

#### **1. *Loan To Deposit Ratio (LDR)***

LDR dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali perkiraan

dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Veithzal Rivai, 2013:484).

$$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\text{total DPK}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- a. Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit pada bank lain).
- b. Total dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

## 2. *Loan To Asset Ratio (LAR)*

LAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank (Veithzal Rivai, 2013).

$$\text{LAR} = \frac{\text{total kredit}}{\text{total aktiva}} \times 100 \% \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- a. Total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga
- b. Total aktiva adalah total aset yang tertera di neraca

## 3. Investing Policy Ratio (IPR)

IPR merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki bank. IPR juga menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kewajiban kepada pada debitur. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{IPR} = \frac{\text{surat berharga yg dimiliki}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- a. Surat berharga berisi Sertifikat Bank Indonesia, surat berharga yang dimiliki, surat obligasi, surat berharga yang dibeli dan akan dibeli kembali dengan kata lain repo, serta surat berharga yang dibeli dan akan dijual kembali dengan kata lain reverse repo.
- b. Total DPK berisikan Giro, Tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk penempatan antar bank) Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah LDR (Loan Deposit Ratio) dan IPR (Investing Policy Ratio).

#### B. **Kualitas aset**

Kualitas aset adalah rasio yang menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Mudrajad Kuncoro dan suhardjono, 2011:519).

##### 1. ***Non Performing Loan (NPL)***

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, 2016)

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- a. Kredit bermasalah kredit bermasalah yaitu kredit yang kurang lancar, diragukan dan macet.
- b. Kredit bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN).



- c. Total Kredit dihitung berdasar nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN).
- d. Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan)

## 2. Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Aktiva produktif yang dianggap bermasalah adalah aktiva produktif yang tingkat tagihan atau kolektabilitasnya tergolong pada golongan kurang lancar, diragukan dan macet (KL, D, M). Semakin besar aktiva produktif bermasalah yang dimiliki oleh sebuah bank. Maka nantinya akan membuat pendapatan yang akan diperoleh bank menurun. APB dapat dihitung dengan menggunakan rumus (SEBI No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011)

$$APB = \frac{\text{aset produktif bermasalah}}{\text{total aset produktif}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan :

- a. Aset produktif bermasalah dimana merupakan jumlah aset produktif yang terdiri dari kurang lancar, diragukan dan macet yang terdapat dalam kualitas aktiva produktif.
- b. Total aset produktif yang terdiri dari “bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repurchase agreement), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu ” Peraturan BI (Nomor 14/15/PBI/2012).

## C. Solvabilitas

Aspek permodalan merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank (Lukman Dendawijaya 2009:120)

#### 1. **Primary Ratio**

Primary Ratio merupakan perbandingan antara equity capital dan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana *equity capital* yang tersedia dapat menutupi atau mengimbangi total assetnya (Rosiana, 2013).

$$PR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

#### D. **(GCG) Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* merupakan proses yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan usaha dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholder* dalam mencapai tujuan perusahaan (Rimardhani *et al.*, 2016). GCG dihitung dengan berikut:

**TABEL 2.2**  
**PENILAIAN TINGKAT GCG**

Nilai komposit	Predikat
Nilai komposisi < 1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai komposisi < 2,5	Baik
2,5 < Nilai komposisi < 3,5	Cukup
3,5 < Nilai komposisi < 4,5	Kurang Baik
4,5 < Nilai komposisi < 5	Tidak Baik

Sumber : SEBI 15/15/DPNP/29 April 2013

#### E. **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber data yang digunakan dalam operasional. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu

periode tertentu. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat menggunakan rasio sebagai berikut (Kasmir, 2012 : 327-329):

### 1. **Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2013:204). Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran dividen. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

Keterangan :

- a. Laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan sebelum pajak.
- b. Perhitungan laba setelah pajak disetahunkan. Contoh : untuk posisi bulan Maret (akumulasi laba per posisi bulan Maret dibagi 3) dikali 3.
- c. Rata-rata ekuitas : rata-rata modal inti (Tier 1). Contoh: untuk posisi bulan Juni (penjumlahan modal inti Januari sampai Maret) dibagi 3.
- d. Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum.

### 2. **Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari asset yang dimiliki. Besarnya rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (8)$$

Keterangan :

- a. Laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak
  - b. Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh : untuk posisi bulan Maret (akumulasi laba oer posisi bulan Maret dibagi 3) dikali 12.
  - c. Rata-rata total aset contoh: untuk posisi bulan Maret (penjumlahan total aset dari posisi bulan Januari sampai dengan bulan Maret) dibagi 3
3. Net Profit Margin (NPM) NPM merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan pokoknya. Besarnya rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{pend. operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (9)$$

Keterangan :

- a. Laba bersih adalah kelebihan total pendapatan dibandingkan dengan total beban.
  - b. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank.
4. Gross Profit Margin (GPM) GPM digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang didapat dari kegiatan usaha murni bank setelah dikurangi biaya-biaya. Besarnya rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{pend. oprs} - \text{biaya oprs}}{\text{pend. operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (10)$$

Keterangan :

- a. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank.

- b. Biaya operasional terdiri dari biaya bunga dan biaya operasional. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah Return On Asset (ROA) karena ROA merupakan variabel tergantung dalam penelitian ini.

### **2.3 Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel tergantung**

Pada sub ini membahas tentang hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat. Yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, variabel LDR, LAR, IPR, NPL dan GCG terhadap ROA.

#### **1. Pengaruh LDR terhadap ROA**

Pengaruh LDR terhadap ROA adalah positif. Hal ini dikarenakan jika terdapat kenaikan dari LDR berarti terjadi presentase kenaikan kredit lebih besar daripada presentase kenaikan dana pihak ketiga yang mengakibatkan pendapatan bunga lebih besar dari pada biaya bunga, sehingga laba bank pun akan meningkat dan ROA meningkat.

#### **2. Pengaruh LAR terhadap ROA**

Pengaruh LAR terhadap ROA adalah positif. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kenaikan pada LAR maka telah terjadi peningkatan pada jumlah kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh bank, sehingga laba bank akan meningkat dan ROA pun meningkat.

#### **3. Pengaruh NPL terhadap ROA**

Pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif. Hal ini dikarenakan apabila NPL meningkat, maka terjadi peningkatan pada total kredit yang

bermasalah dengan prosentase lebih besar dari prosentase total kredit yang diberikan oleh bank. Akibatnya akan terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba menurun dan ROA menurun.

#### **4. Pengaruh PR terhadap ROA**

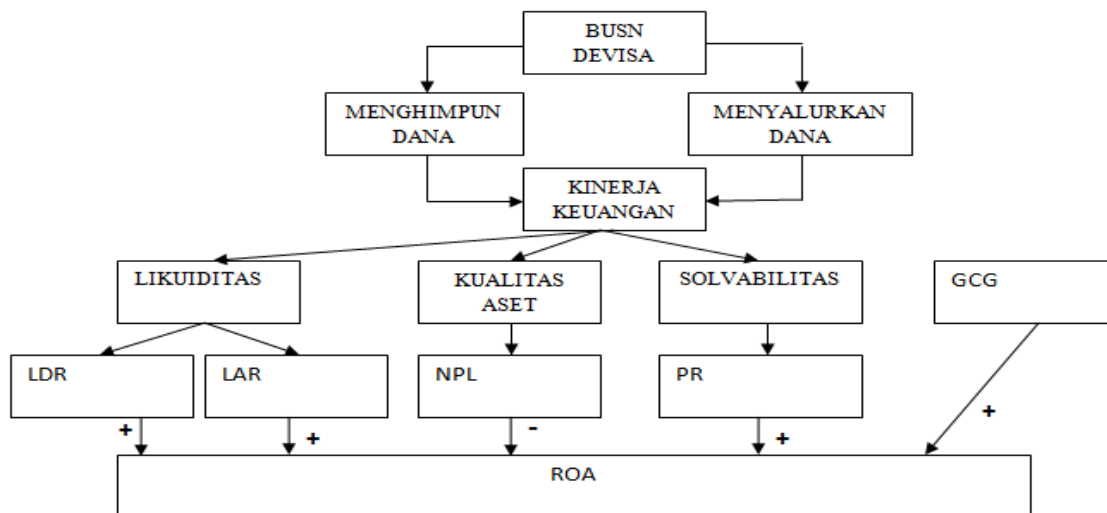
Pengaruh PR terhadap ROA adalah positif. Hal ini dikarenakan apabila PR meningkat, maka modal lebih besar daripada peningkatan aktiva sehingga menyebabkan pendapatan yang diperoleh bank naik dan ROA juga meningkat.

#### **5. Pengaruh GCG terhadap ROA**

GCG mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan apabila GCG yang ada pada bank semakin baik, berarti tata kelola perusahaan bank tersebut semakin baik sehingga akan meningkatkan laba dari bank itu sendiri dan akhirnya ROA pun juga meningkat.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Pengaruh antara variabel bebas LDR, LAR, NPL, PR, dan GCG terhadap variabel terikat ROA dapat digambarkan dengan alur kerangka pemikiran yang sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas, maka hipotesis pembukian di dalam penelitian ini adalah LDR, LAR, IPR, NPL Dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa *Go Public*.

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa *Go Public*.
3. LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa *Go Public*.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa *Go Public*.

5. PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa *Go Public*.
6. GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa *Go Public*.

